

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat pembentuk sumber daya manusia yang mampu mencetak sarjana yang intelektual, berkarakter dan berkualitas. Selain itu juga menjadi sumber daya manusia mampu bersaing seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun perguruan tinggi hanya menyediakan teori dan praktek kepada mahasiswa sehingga masih dibutuhkan pembentukan sikap dan keterampilan melalui praktek kerja lapang (PKL).

Praktek kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan pelatihan dan cara penerapan ilmu yang didapatkan mahasiswa dari proses pembelajaran di bangku kuliah yang dilakukan di sebuah perusahaan, lembaga atau instansi. Dimana perusahaan, lembaga atau instansi tersebut masih memiliki relevansi erat dengan penerapan ilmu dan pengembangan ilmu oleh mahasiswa. Dengan adanya Praktek Kerja lapang (PKL) diharapkan sebagai salah satu cara untuk pertukaran ilmu pengetahuan dan informasi antara mahasiswa dan pihak instansi, lembaga atau perusahaan yang bersangkutan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperoleh pengalaman baru dalam dunia kerja, menambah pengetahuan dan memiliki pandangan bekerja di dunia kerja. Salah satu instansi yang dipilih sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah CV. Multi Global Agrindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi benih dan sekaligus sebagai pelopor *breeding* di Indonesia yang menghasilkan benih unggul *Hybrid F1* bermutu tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Benih bermutu dari varietas unggul merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan produksi di bidang pertanian, tidak terkecuali pada cabai. Produktivitas varietas hibrida lebih tinggi dibandingkan varietas lainnya. Produktivitas benih yang berasal dari cabai varietas hibrida juga dipengaruhi teknik persilangan yang dilakukan pada saat produksi benih cabai tersebut. Teknik persilangan dan waktu persilangan sangat menentukan tingkat keberhasilan dari produksi benih cabai yang unggul.

1.2. Tujuan

a. Tujuan umum dari praktik kerja lapang yaitu:

1. Untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Untuk menelaah ilmu pengetahuan yang didapat pada perkuliahan dengan menerapkan di lapang, mengimplementasikan teori dan materi serta menganalisisnya dalam kegiatan praktik kerja yang sebenarnya.

b. Tujuan khusus dari praktik kerja lapang yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas persilangan pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum L*) di CV. Multi Global Agrindo.
2. Untuk mengetahui presentase keberhasilan aktivitas persilangan pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum L*) di CV. Multi Global Agrindo.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keberhasilan aktivitas persilangan pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum L*) di CV. Multi Global Agrindo.

1.3. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bekerja di suatu instansi.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan.
3. Memperoleh pengalaman kerja, mendapat suatu kondisi yang mampu menginisiasi untuk bias bertanggung jawab terhadap beban kerja yang diterima, menginisiasi sikap soft skill mahasiswa.

b. Bagi Instansi:

1. Menambah hubungan kemitraan antara universitas dengan instansi sehingga lebih erat dalam menjalin hubungan kerjasama.
2. Mampu mencetak mahasiswa yang handal, disiplin dan siap kerja.
3. Memperoleh bantuan untuk tenaga kerja yang dapat digunakan untuk pengembangan instansi secara murah atau gratis.
4. Memberikan informasi terkait kriteria dari kompetensi yang di inginkan oleh instansi.

c. Bagi Universitas:

1. Mencetak mahasiswa yang handal, terampil dan siap mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh khususnya berkaitan dengan pengendalian hama terpadu.
2. Meningkatkan hubungan kerjasama antara Universitas Trunojoyo Madura dengan perusahaan CV. Multi Global Agrindo.
4. Sebagai bahan evaluasi universitas untuk menghasilkan sumberdaya yang terampil dan siap mengaplikasikan ilmu pengetahuan.